

**KORELASI *SOCIAL INFLUENCE* TERHADAP  
KEINGINAN PENGGUNAAN *TELEHEALTH*  
PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN  
DUTA WACANA**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

**MAYANG PABIMBIN**

**41200495**

**DUTA WACANA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Pabimbin  
NIM : 41200495  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“Korelasi *Social Influence* Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 08 Agustus 2024

Yang menyatakan

  
(Mayang Pabimbin)  
NIM.41200495

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**KORELASI *SOCIAL INFLUENCE* TERHADAP KEINGINAN  
PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**


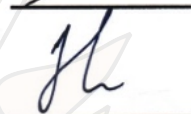

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**MAYANG PABIMBIN  
41200495**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 03 Juli 2024

	Nama Dosen	Tanda tangan
1.	dr. Daniel C.A. Nugroho, MPH ( Dosen Pembimbing I )	
2.	dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed ( Dosen Pembimbing II )	
3.	dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE ( Dosen Penguji )	

**Yogyakarta, 03 Juli 2024**

**Disahkan oleh :**

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik

  
dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

  
dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian dengan judul:

**Korelasi *Social Influence* terhadap Keinginan Penggunaan  
*Telehealth* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana.**

Penelitian ini dikerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Juli 2024



DUTA WACANA

(Mayang Pabimbin)

41200495

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih setia dan kemurahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Korelasi *Social Influence* terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai, kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sangat baik melimpahkan kasih, anugerah, berkat, kekuatan, kesehatan, pengetahuan, talenta dan perlindungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang memberikan izin dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Daniel C. A. Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing I saya yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan memberi kesempatan untuk membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan saran, memotivasi serta memberikan wawasan dalam mendidik peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk memberikan waktu, tenaga dan memberi kesempatan dalam membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan, memotivasi serta memberikan wawasan bagi peneliti dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
5. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam mengarahkan, memberikan saran dan masukan, memotivasi penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

6. Bapak Asril Kamus Pabimbin, S.T dan Ibu Doris Kopi selaku orang tua dari penulis yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, memberikan dukungan dan semangat dalam segala bentuk, menunjang keberlangsungan dalam pendidikan, memberikan motivasi sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai dengan baik.
7. Yemima Pabimbin, Beruriah Pabimbin, dan Arkhana Messi Pabimbin selaku saudara dan Anggita Arung Pabimbin selaku sepupu peneliti yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, membantu peneliti selama menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
8. Stefanus Marshal Abelino Hermani selaku partner penulis yang sudah mendukung serta memberikan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Vinny Komaling, Jessica Aurelia, Dealfoni Pongsumae, Deva Saphita, Kesya Bandaso, Evellyn Kusuma selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat serta turut memberikan dukungan doa bagi peneliti selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Angreini Patabang, Ezra Paembonan, Emanuella Canina, Sheravida Krisanti, Ornita Gasri, Priscilia Adinda, dan Arya Bagaskara selaku sahabat dari awal perkuliahan hingga saat ini yang terus saling mendukung, membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
11. Teman-teman Tele(r)health yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Eriani Akob, Vina Nuryanti, Eunike Gulo, Tri Septiadi, Adrian Sebastian, Arviko, dan Nikolas selaku teman KKN yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan saling mendoakan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan.

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa dan dukungan. Penulis menyadari bahwa dalam

karya tulis ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diperlukan oleh penulis untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Penulis berharap agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Penulis,



**Mayang Pabimbin**



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	xi
ABSTRAK.....	1
ABSTRACT .....	2
BAB 1.....	3
PENDAHULUAN.....	3
1.1    LATAR BELAKANG.....	3
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	8
1.3    TUJUAN UMUM.....	8
1.4    TUJUAN KHUSUS .....	9
1.5    MANFAAT PENELITIAN .....	9
1.6    KEASLIAN PENELITIAN .....	10
BAB 2.....	13
TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1    TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1.1 <i>Telehealth</i> .....	13
2.1.2    Teori Penerimaan Teknologi .....	17
2.1.3    Keinginan .....	20
2.1.4 <i>Social Influence</i> dalam penggunaan <i>telehealth</i> .....	20
2.2    LANDASAN TEORI .....	21
2.3    KERANGKA TEORI .....	22
2.4    KERANGKA KONSEP .....	22
2.5    HIPOTESIS.....	23
BAB 3.....	24
METODE PENELITIAN .....	24
3.1    DESAIN PENELITIAN .....	24
3.2    TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN .....	24
3.3    POPULASI DAN SAMPLING.....	24
3.3.1    Populasi .....	24
3.3.2    Sampel.....	24



3.3.3	Teknik Sampling .....	25
<b>3.4</b>	<b>VARIABEL PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.4.1	Variabel Penelitian .....	26
3.4.2	Definisi Operasional.....	26
<b>3.5</b>	<b>SAMPLE SIZE .....</b>	<b>27</b>
<b>3.6</b>	<b>INSTRUMEN PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>3.7</b>	<b>PENATALAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>3.8</b>	<b>ANALISIS DATA .....</b>	<b>28</b>
<b>3.9</b>	<b>ETIKA PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
<b>4.0</b>	<b>JADWAL PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
<b>Jan</b>	.....	<b>29</b>
<b>BAB 4</b>	.....	<b>30</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>30</b>
<b>4.1</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1.1	Karakteristik Responden.....	30
4.1.2	Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> ) dalam Penggunaan <i>Telehealth</i> ....	31
4.1.3	Keinginan ( <i>Behavioral Intention</i> ) dalam penggunaan <i>telehealth</i> .....	32
4.1.4	Korelasi <i>Social Influence</i> dan <i>Behavioral Intention</i> .....	33
<b>4.2</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.2.1	Karakteristik Responden.....	34
4.2.2	<i>Social Influence</i> .....	36
4.2.3	<i>Behavioral Intention</i> .....	40
4.2.4	Korelasi <i>Social Influence</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i> .....	42
<b>4.3</b>	<b>KEKURANGAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB 5</b>	.....	<b>44</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>44</b>
<b>5.1</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>44</b>
<b>5.2</b>	<b>SARAN .....</b>	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2. Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4. Karakteristik Responden .....	30
Tabel 5. <i>Social Influence</i> .....	31
Tabel 6. <i>Behavioral Intention</i> .....	32
Tabel 7. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Formula Model UTAUT.....	19
Gambar 2. Kerangka Teori Penelitian.....	22
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian.....	23
Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian.....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner .....	52
Lampiran 2. Surat Keterangan Kelaikan Etik .....	56
Lampiran 3. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti Utama .....	57
Lampiran 4. Hasil Uji Statistic.....	58



# KORELASI *SOCIAL INFLUENCE* TERHADAP KEINGINAN PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Mayang Pabimbin<sup>1</sup>, Daniel C. A. Nugroho<sup>1</sup>, Hendi Wicaksono<sup>1</sup>, Ida A. Triastuti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr.  
Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email: [mayangpbmbn@gmail.com](mailto:mayangpbmbn@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar belakang:** *Telehealth* adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk pelayanan kesehatan jarak jauh yang akan terhubung dengan tenaga medis atau dokter. Pengguna *telehealth* semakin banyak saat masa pandemi Covid-19. Keinginan individu untuk menggunakan *Telehealth* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi keinginan dalam penggunaan teknologi dianalisis dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Salah satu komponen UTAUT ialah pengaruh sosial (*social influence*) yang memberikan gambaran pengaruh sosial apa saja yang mempengaruhi seseorang dalam penggunaan *telehealth*.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi *social influence* terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan pengambilan data sekunder menggunakan metode *total sampling*. Data sekunder diambil dari penelitian “Relevansi *Telehealth* dalam Pendidikan Kesehatan” yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah 336 data. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*.

**Hasil:** Hasil uji korelasi menggunakan *spearman*, didapatkan hasil  $p$  ialah 0.0000 dan hasil nilai  $r$  (koefisien korelasi) sebesar 0.6576.

**Kesimpulan Penelitian:** Terdapat korelasi kuat bersifat positif dan signifikan antara *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Kata Kunci:** *Telehealth*, Pengaruh Sosial, Keinginan

**CORRELATION OF SOCIAL INFLUENCE ON THE BEHAVIORAL INTENTION TO USE TELEHEALTH IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY**

Mayang Pabimbin<sup>1</sup>, Daniel C. A. Nugroho<sup>1</sup>, Hendi Wicaksono<sup>1</sup>, Ida A. Triastuti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Number 5-25, Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email: [mayangpbmbn@gmail.com](mailto:mayangpbmbn@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** *Telehealth* is a system that uses information technology for remote health services that will be connected to medical personnel or doctors. *Telehealth* users are increasing during the Covid-19 pandemic. An individual's desire to use *Telehealth* is influenced by internal and external factors. Factors influencing the desirability of technology use are analyzed with the *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. One component of UTAUT is *social influence* which provides an overview of what social influences influence a person in using *telehealth*.

**Objective:** This study aims to determine the correlation of *social influence* on the desire to use *telehealth* in students of the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University.

**Method:** This study used the cross-sectional method with secondary data collection using *the total sampling method*. Secondary data were taken from the study "The Relevance of *Telehealth* in Health Education" which met the inclusion and exclusion criteria with a total of 336 data. Data analysis using *the Spearman* correlation test.

**Result:** The result of the correlation test using spearman, the result of p is 0.0000 and the result of the value of r (correlation coefficient) is 0.6576.

**Research Conclusion:** There is a strong positive and significant correlation between *performance expectancy* and the desire to use *Telehealth* in students of the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University.

**Keywords:** *Telehealth, Social Influence, Behavioral Intention*

DUTA WACANA

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan zaman seperti saat ini maka kemajuan teknologi juga akan semakin berkembang. Penggunaan teknologi juga berpengaruh besar dengan penggunaan internet (Ariyanti & Kautsarina, 2017). Dari hasil survey penggunaan internet di Indonesia mulai dari tahun 2019-2020 mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah pengguna internet paling banyak berasal dari provinsi Jawa Barat yang berjumlah 35,1 juta jiwa (Widjaja & Widodo, 2021). Mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja dengan rentan usia 15-24 tahun yang persentasenya 26,7%-30%. Remaja mengakses internet untuk berbagai kepentingan baik pendidikan maupun sebagai hiburan (Alfitri & Widiatrilupi, 2020).

Perkembangan teknologi atau kemajuan teknologi ini akan berpengaruh bagi kehidupan manusia di beberapa bidang. Salah satu bidang yang terpengaruh akibat kemajuan teknologi adalah di bidang kesehatan seperti kedokteran. Adanya kemajuan teknologi pada bidang kesehatan mengakibatkan banyak temuan yang didapat dengan bantuan teknologi informasi, seperti dalam bidang pengobatan serta pengorganisasian rumah sakit (Yani, 2018). Kemajuan teknologi pada bidang kesehatan dapat membantu tiap individu dalam mencari informasi terkait penyebab dan gejala sebuah penyakit hanya dengan mengetik kata kunci yang ingin diakses (Dewi et al., 2018). Informasi terkait kesehatan yang tersebar melalui teknologi dapat bersifat akademik yaitu jurnal-jurnal ilmiah *online* serta non akademik berupa konseling *online* (Nugroho, 2016).

*Telehealth* adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung penanganan pasien jarak jauh dan terhubung dengan tenaga medis atau dokter. Sistem layanan *telehealth* menggunakan internet dengan sistem SMS (*Short Message System*), email, *video conference*, telepon seluler, dan WAP (*Wireless Application Protocol*). Informasi dan layanan kesehatan bisa tersampaikan tanpa harus bertatap muka, ini sangat berguna terutama pada pasien yang jaraknya jauh dari instansi kesehatan (Istifada et al., 2018). Salah satu bentuk dari *telehealth* yaitu aplikasi kesehatan berbasis digital dan tersedia dalam beberapa perangkat yang dapat terhubung dengan internet yaitu: telepon seluler, laptop, dan komputer. Contoh aplikasi kesehatan yang berada di Indonesia dan bekerjasama dengan aplikasi digital lainnya yaitu: Alodokter dan SehatQ, Halodoc bersama Gojek, Grab Doctor bersama Grab, berbagai aplikasi ini juga bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Marpaung & Irwansyah, 2021).

*Telehealth* terbagi menjadi beberapa jenis yaitu *telemonitoring*, *telecoaching*, *telemedicine*. *Telemonitoring* adalah suatu pengumpulan dan pengiriman data dari rumah pasien ke layanan pusat pemantauan dengan bantuan perangkat. *Telemonitoring* digunakan untuk memantau kondisi pasien, dan data yang diperoleh akan dikelola lalu dikelompokkan sesuai kondisi masing-masing pasien. Setelah itu, pasien akan diarahkan ke pelayanan kesehatan sesuai dengan kondisi yang dialami (Manurung, 2021). *Telemedicine* adalah pemberian pelayanan kedokteran yang dilakukan dalam jarak jauh dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. *Telemedicine* meliputi konsultasi, diagnostik dan tatalaksana yang dapat dilakukan pada kondisi pasien (Andriani, 2023).



*Telecoaching* memiliki arti yang sama dengan *telemedicine*, keduanya adalah bagian dari *telehealth* yang bertujuan untuk memberikan diagnostik dan penanganan kondisi pasien melalui jarak jauh (Platini et al., 2023).

Manfaat *telehealth* selain untuk pasien dengan jarak tempat tinggalnya yang jauh, penggunaan *telehealth* juga memiliki beragam manfaat yaitu menghemat waktu dan uang, lebih mudah disesuaikan dengan jadwal pribadi, bisa mengakses layanan kesehatan dimana saja, serta mengurangi kontak fisik dengan orang lain sehingga penyebaran kuman juga berkurang (Hammond et al., 2023). Penggunaan *telehealth* sangat berdampak dimasa pandemi Covid-19, terutama dalam mengatasi penyebaran kuman maupun virus. Kasus Covid-19 di Indonesia terhitung dari periode 15 Maret 2020 sampai 11 Desember 2022 terdapat lebih dari 6,7 juta kasus yang terkonfirmasi dan 160 ribu korban jiwa. Akibat adanya pandemi Covid-19, manusia lebih beradaptasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi berupa *telehealth*. *Telehealth* pada masa pandemi Covid-19 berguna untuk meminimalisir kunjungan tatap muka dan kontak langsung dengan fasilitas kesehatan yang menjadi salah satu resiko infeksi yang tinggi (Dewi et al., 2023). Dalam kondisi pandemi Covid-19, *telehealth* juga dapat membantu perawatan pasien dengan imunokompromi, kanker, diabetes mellitus dan hipertensi. *Telehealth* sangat membantu perawatan pasien dengan kondisi kronis karena dapat memudahkan pengontrolan dan pengobatan pasien, sehingga waktu kunjungan pasien ke rumah sakit menjadi lebih berkurang (Adnan & Pramaningtyas, 2020).

Penggunaan *telehealth* tidak semata-mata menguntungkan bagi pasien dan dokter. Terdapat hambatan dalam penggunaan *telehealth* yaitu tidak adanya

teknologi yang akan digunakan, internet yang tidak memadai, serta literasi digital. Menurut data yang ditemukan yaitu lebih dari 1/3 rumah tangga di Amerika Serikat yang dikepalai oleh seseorang dengan usia 65 tahun keatas tidak memiliki perangkat telepon seluler yang memadai dalam penggunaan internet dan tidak memiliki laptop (Velasquez & Mehrotra, 2020). Indonesia merupakan negara kepulauan yang menyebabkan timbulnya banyak ketimpangan pelayanan kesehatan antara daerah perkotaan dan perdesaan. Salah satu contoh dari ketertinggalan daerah perdesaan dibanding perkotaan adalah tingginya Angka Kematian Ibu pada daerah Nusa Tenggara, Maluku dan Papua dibanding daerah seperti Sumatra, Jawa, Bali, Sulawesi, dan Kalimantan. Pada daerah tertinggal tersebut sudah diberikan akses penggunaan *telemedicine* yang digunakan bidan dan dokter spesialis kandungan untuk bertukar informasi terkait kehamilan dan kandungan pada pusat informasi. Namun, pastinya akan ada hambatan berupa jaringan yang kurang memadai (Ardiansyah & Rusfian, 2020). Faktor lainnya berupa pembuatan janji dengan tenaga kesehatan dan pasien yang sulit, kebingungan dalam mengakses aplikasi kesehatan, serta sulit beradaptasi dengan satu tenaga kesehatan. selain itu, penghalang yang paling sering ditemui adalah penerimaan tenaga kesehatan terhadap penggunaan *telehealth*. Akses internet memacu pada daerah tertinggal perbatasan dan kepulauan yang dapat menjadi salah satu hambatan dari pelaksanaan *telehealth* (Abigael & Ernawaty, 2020).

Keinginan atau kemauan tenaga kesehatan dalam menggunakan *telehealth* ini dipengaruhi dari ketidaksiapan infrastruktur teknologi dikarenakan pengimplementasian dari *telehealth* tersebut yang belum maksimal sehingga hanya

menambah beban bagi tenaga kesehatan. Faktor lain yang memicu ketidaksiapan tenaga kesehatan adalah kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi *telehealth*. Berdasarkan penelitian di Amerika Serikat terbukti bahwa adanya pelatihan dapat membuat tenaga kesehatan lebih siap dalam menggunakan *telehealth* sehingga secara teknis mereka sudah mahir (Dewi et al., 2023).

Selama masa belajar, mahasiswa bisa sangat rentan terhadap berbagai penyakit yang timbul akibat adanya tekanan psikologis dan gaya hidup. Pada saat ini generasi milenial berkaitan erat dengan perkembangan teknologi sehingga mereka lebih banyak mengetahui terkait pelayanan kesehatan online (Ollio et al., 2022). Penggunaan internet pada remaja dilansir dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di tahun 2014 mencapai 88,1 juta (Iskandar & Isnaeni, 2019). Salah satu jenis *telehealth* yang sering digunakan oleh generasi milenial adalah *telekonsultasi*. Layanan *telekonsultasi* yang sering digunakan oleh generasi milenial berupa Halodoc. Halodoc mengalami peningkatan pengakses sebesar 400% yang mayoritas penggunanya adalah generasi milenial berusia 20-30 tahun (Putri et al., 2021). Namun, penggunaan *telehealth* dapat berdampak negatif juga bagi mahasiswa. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah munculnya perilaku *self-diagnosis* (diagnosis sendiri). Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa hanya menyesuaikan gejala yang dialami dengan literatur kesehatan yang mereka baca melalui website. Apabila terdapat tindakan tersebut maka akan berbahaya bagi mahasiswa karena mereka dapat mendiagnosis diri sendiri tanpa melakukan konsultasi lebih lanjut ke dokter baik secara *online* maupun *offline* (Jannah et al.,

2021). Dalam kehidupan bermahasiswa banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap penggunaan *telehealth* yang meliputi faktor internal, psikologi, dan eksternal. Faktor internal dan psikologi lebih banyak berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, teman, serta orang-orang disekitar (Pratiwi et al., 2016).

Faktor yang mempengaruhi keinginan dalam penggunaan teknologi dianalisis dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. *Social influence* adalah perasaan dari seseorang terkait pendapat orang lain yang dapat memengaruhi penggunaan sistem atau teknologi (Venkatesh et al., 2003). *Social influence* memberikan gambaran pengaruh sosial apa saja yang mempengaruhi seseorang dalam penggunaan *telehealth*. Pengaruh sosial yang dapat memicu seseorang menggunakan *telehealth* bisa berasal dari teman, orang-orang terdekat, dan orang-orang yang dianggap berpengaruh atau penting. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi *social influence* terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Apakah terdapat korelasi *social influence* terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

## **1.3 TUJUAN UMUM**

- Mengetahui korelasi *social influence* terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

#### 1.4 TUJUAN KHUSUS

- Mengetahui gambaran *social Influence* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam keinginan penggunaan *telehealth*
- Mengetahui gambaran keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

#### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya terkait *social influence* dan keinginan penggunaan *telehealth*, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

##### 2. Praktis

###### a) Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait *telehealth* dan peneliti juga dapat mengetahui korelasi *social influence* dengan keinginan penggunaan *telehealth*.

###### b) Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi masyarakat agar lebih mengenal *telehealth* dan bisa merasakan manfaat dari *telehealth*.

###### c) Pendidikan

Penelitian diharapkan dapat menjadi evaluasi didunia pendidikan, agar semakin banyak mahasiswa yang mengetahui tentang *telehealth*.

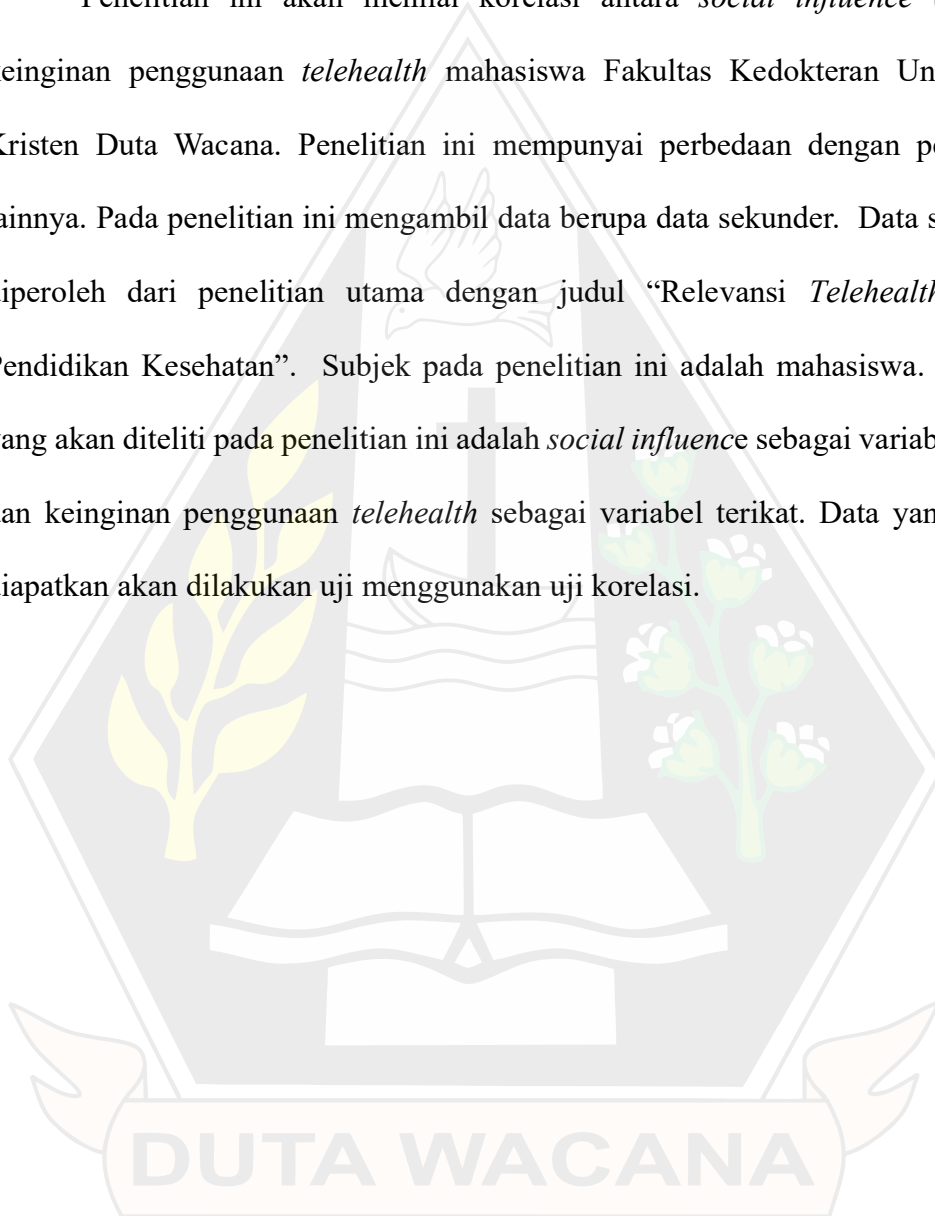
## 1.6 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul	Metode	Subjek	Hasil
Petralina <i>et al.</i> ,2021	<i>Telehealth as a Determinant of Client Knowledge, Attitude and Behavior during the Covid-19 Pandemic</i>	<i>Cross sectional</i>	Klien yang berkunjung ke pelayanan kebidanan dan telah menggunakan <i>teleregistrasi</i> serta <i>telekonsultasi</i> sejumlah 300 responden	Penelitian ini menunjukkan kaitan antara sikap, perilaku dan pengetahuan terhadap penggunaan <i>telehealth</i> . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pasien datang ke pelayanan kebidanan yang paling berpengaruh terhadap penggunaan <i>telehealth</i> .
Melinda Setiawati, 2022	Analisis Minat Pengguna Layanan <i>Telemedicine</i> Halodoc di Kota Bandung Dengan Menggunakan Model Modifikasi UTAUT2	Pendekatan Deskriptif	pengguna <i>telemedicine</i> Halodoc di wilayah Kota Bandung	Penelitian ini menggunakan Metode penerimaan teknologi yaitu UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). Kuesioner yang telah dibagikan mendapat 324 responden dan terkumpul hasil yang beragam . Hasil skor paling

					tinggi berada pada variabel Performance Expectancy sebesar 85,6%, lalu pada skor kedua yaitu Effort Expectancy sebesar 83,56%. Dikarenakan hasil yang tertinggi adalah variabel Performance Expectancy maka kesimpulannya adalah responden yang mengisi kuesioner menyakini bahwa penggunaan telemedicine halodoc dapat membantu responden terkait pelayanan kesehatan.
Atmojo al.,2020	et al.	<i>Telemedicine, Cost Effectiveness, and Patients Satisfaction</i>	<i>Systematic Review</i>	Jurnal atau artikel terbitan <i>Pubmed, Medline, Embase, CINAHL, dan Science Direct</i> yang berkaitan dengan telemedis dan kepuasan pasien	Telah meneliti 8 artikel pada penelitian ini, didapati hasil bahwa Telemedicine sangat bermanfaat terutama dalam hal biaya pada ruang dermatologi, radiologi, pediatrie rta unit perawatan intensif (ICU). Banyak keuntungan yang didapatkan berupa kurangnya biaya transportasi, waktu diruang tunggu berkurang, pilihannya on demand, serta

Penelitian ini akan menilai korelasi antara *social influence* terhadap keinginan penggunaan *telehealth* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian lainnya. Pada penelitian ini mengambil data berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari penelitian utama dengan judul “Relevansi *Telehealth* dalam Pendidikan Kesehatan”. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah *social influence* sebagai variabel bebas dan keinginan penggunaan *telehealth* sebagai variabel terikat. Data yang sudah didapatkan akan dilakukan uji menggunakan uji korelasi.





## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat korelasi *social influence* yang kuat, bersifat positif, dan signifikan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

#### 5.2 SARAN

Dari manfaat dan hasil penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran untuk kedepannya yaitu :

- Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui lebih mendalam terkait pengaruh sosial dari *telehealth* dan dapat menggunakan *telehealth* dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi terkait variabel lainnya seperti asal daerah, usia, dan jenis kelamin. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

- Bagi Masyarakat

*Telehealth* lebih dikenal oleh masyarakat dan tenaga kesehatan. Agar semakin banyak tenaga kesehatan dapat menggunakan *telehealth* dan menjadi pengaruh atau *role model* bagi masyarakat lainnya.

- Bagi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan untuk mahasiswa kedokteran sehingga kelak saat mereka telah menjadi seorang dokter,

mereka dapat menjadi *role model*. Serta mahasiswa kedokteran dapat mempraktekkan penggunaan *telehealth*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abigael, N. F., & Ernawaty, E. (2020). Literature Review: Pengukuran Kesiapan Tenaga Kesehatan dalam Menerima Telehealth atau Telemedicine antara Negara Maju dan Negara Berkembang. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 302. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2000>
- Adnan, M. L., & Pramaningtyas, M. D. (2020). Penggunaan Telemedicine Pada Masa Pandemi Covid-19: Prospek dan Tantangan. *JIMKI*, 8(3). <https://bapinismki.e-journal.id/jimki/article/download/247/82/>
- Adrianto, W., & Fajrina, A. R. (2021). Tinjauan Perbandingan Penyelenggaraan Telemedicine antara Indonesia dan Amerika Serikat. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 01(02), 70–85. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2813833&val=25077&title=TINJAUAN%20PERBANDINGAN%20PENYELENGGARAA N%20TELEMEDICINE%20ANTARA%20INDONESIA%20DAN%20AM ERIKA%20SERIKAT>
- Agastiya, I. M. C., & Risnawati, N. E. (2024). Telehealth Intervention for Self-management Among Patient with Hypertension: A Scoping Review. *Jurnal Keperawatan Malang (JKM)*, 9(1), 7–19. <https://doi.org/10.36916/jkm.v9i01.245>
- Agustina, D., Sufia, A., Shofia, H., Cahyani, I., Ralya, J. P., & Mariani, T. (2023). Review Article: Efektifitas Penggunaan Telemedicine Pada Masa Pandemi Sebagai Sarana Konsultasi Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 257–264. <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/downloadSuppFile/1766/404>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfitri, R., & Widiatrilupi, R. M. veronika. (2020). dampak penggunaan internet terhadap perkembangan fisik remaja pada masa pandemi covid-19 di kota malang. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.35842/formil.v5i2.329>
- Alviani, R., Purwandari, B., Eitiveni, I., & Purwaningsih, M. (2023). Factors Affecting Adoption of Telemedicine for Virtual Healthcare Services in Indonesia. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 9(1), 47–69. <https://doi.org/10.20473/jisebi.9.1.47-69>
- Andriani, R. (2023). Model Penerimaan Teknologi Telemedicine Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 11(1). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i1.505>
- Andriani, R., & Nisaa, A. (2024). Adopsi Teknologi Telemedicine pada Tenaga Kesehatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 11(2), 114–123. <https://doi.org/10.47007/inohim.v11i2.518>
- Ardiansyah, A., & Rusfian, E. Z. (2020). Eksplorasi Aspek – aspek Penghambat Penerimaan User Telemedicine pada Daerah Tertinggal di Indonesia. *Journal*

- of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 671–681. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.393>
- Ariyanti, S., & Kautsarina, K. (2017). Kajian Tekno-Ekonomi pada Telehealth di Indonesia. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 15(1), 43. <https://doi.org/10.17933/bpostel.2017.150104>
- Cahyono, S. A., Pratama, F. A., Permana, A. A., Ramadhan, M. N. N., & Hermawan, R. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Halodoc terhadap Masyarakat Surabaya dan Sekitarnya Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 164–173. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v2i1.285>
- Cueto, V., & Sanders, L. M. (2020). Telehealth Opportunities and Challenges for Managing Pediatric Obesity. *Pediatric Clinics of North America*, 67(4), 647–654. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2020.04.007>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Detriawan, H. N., & Kurniasari. (2023). Usia dan Kepercayaan Berkorelasi dengan Kepuasan terhadap Telemedicine pada Konsumen Usia 18-49 Tahun. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2). <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1186/1116>
- Dewanta, I. P. K. S., Supriyadinata Gorda, A. A. N. E., Darma, G. S., & Mahyuni, L. P. (2023). Influence Attitude and Behavioral Intention of the Millennial Generation to Adoption of Telemedicine Platforms in Bali in the New Normal Era. *International Journal of Social Science and Business*, 7(2), 369–380. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i2.55468>
- Dewi, A. C., Oryon Papilaya, R., Agushybana, F., & Masyarakat, F. K. (2023a). Kesiapan Pelayanan Telehealth Selama Pandemi Covid-19: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1). <https://doi.org/10.19184/ikesma.v%vi%i.36711>
- Dewi, R., Janitra, P. A., & Aristi, N. (2018). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat. *Media Karya Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18721>
- Gajarawala, S. N., & Pelkowski, J. N. (2021). Telehealth Benefits and Barriers. *The Journal for Nurse Practitioners*, 17(2), 218–221. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.09.013>
- Ganiem, L. M. (2021). Efek Telemedicine pada Masyarakat (Kajian Hukum Media McLuhan: Tetrad). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 87–97. <https://doi.org/10.14710/interaksi.9.2.87-97>
- Harahap, S. G., Ellynia, E., & Widjaja, A. (2023). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi intention masyarakat menggunakan platform telehealth pasca pandemi Covid-19. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(2), 102–113. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i2.9155>
- Herwando, H., & Sitompul, T. H. (2021). Evaluasi Manfaat Penerapan Telemedicine di Negara Kepulauan: Systematic Literature Review. *Indonesian*

- of *Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(2), 91–101. <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i2.261>
- Hyder, M. A., & Razzak, J. (2020). Telemedicine in the United States: An Introduction for Students and Residents. *Journal of Medical Internet Research*, 22(11), e20839. <https://doi.org/10.2196/20839>
- Iskandar, D., & Isnaeni, M. (2019). Penggunaan Internet di Kalangan Remaja di Jakarta. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.37535/101006120194>
- Istifada, R., Sukihananto, S., & Laagu, M. A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Telehealth pada Perawat di Layanan Homecare (The Utilization Of Telehealth Technology by Nurses at Homecare Setting). *Nursing Current Jurnal Keperawatan*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.19166/nc.v5i1.1102>
- Jannah, S. R., Husain, F., Iswari, R., & Arsi, A. A. (2021). Pemanfaatan Mobile Health (mH) dan Dampak pada Perilaku Kesehatan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(1), 181–192. <https://doi.org/10.33369/jsn.7.1.181-192>
- Kamimura, A., Panahi, S., Meng, H. W., Sundrud, J., & Lucero, M. (2021). Patient Satisfaction With Telehealth and Experiences During the COVID-19 Pandemic Among Uninsured Free Clinic Patients. *Journal of Patient Experience*, 8. <https://doi.org/10.1177/23743735211033107>
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4). <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3463>
- Manurung, E. I. (2021). Kajian Literature: Penggunaan Telehealth Program dalam Pelayanan Kesehatan Rehabilitatif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), 148–155. <https://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis/article/download/31/23/316>
- Marpaung, Y. N. M., & Irwansyah. (2021). Aplikasi Kesehatan Digital sebagai Konstruksi Sosial Teknologi Media Baru. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 243–258. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/2501/2107>
- Maulidira, F., Syakurah, R. A., Fadilah, M., & Aulia, H. (2015). Pengaruh Role Model terhadap Pilihan Karir pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.22146/jpki.25273>
- Nadia, N. S., & Prayoga, D. (2023). Patient Satisfaction with Telehealth During Covid-19 Pandemic: A Literature Review. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 484–493. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.484-493>
- Napitupulu, D., Yacub, R., & Putra, A. (2021). Factor Influencing of Telehealth Acceptance During COVID-19 Outbreak: Extending UTAUT Model. *International Journal of Intelligent Engineering and Systems*, 14(3), 267–281. <https://doi.org/10.22266/ijies2021.0630.23>

- Nugroho, A. P. (2016). Dokter Google: Interaksi Dokter-Pasien di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.22146/jps.v3i1.23523>
- Nugroho, R., Hidayat, M., Devi, E., Rianti, D., Luh, N., Citra Mutiarahati, A., & Rosyid, A. F. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*, 5(2). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ministrate/article/download/28550/pdf>
- Ollio, J., Gyan, A., & Gyan, E. (2022). Using Telehealth to Provide Behavioral Healthcare to Young Adults and College Students. *Perspectives in Health Information Management*, 19(1), 1b. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9013217/>
- O'Shea, J., Berger, R., Samra, C., & Van Durme, D. (2015). Telemedicine in education: Bridging the gap. *Education for Health: Change in Learning and Practice*, 28(1), 64–67. <https://doi.org/10.4103/1357-6283.161897>
- Platini, H., Lathifah, A., Maulana, S., Musthofa, F., Amirah, S., Abdurrahman, M. F., Komariah, M., Pahria, T., Ibrahim, K., & Lele, J. A. J. M. N. (2023). Systematic Review and Meta-Analysis of Telecoaching for Self-Care Management among Persons with Type 2 Diabetes Mellitus. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 20, Issue 1). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph20010237>
- Pradany, R. N., Nursalam, N., & Efendy, F. (2020). Niat Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Dukungan Dalam Mencegah Perilaku Sedentari Remaja. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 319. <https://doi.org/10.33846/sf11319>
- Pratiwi, D. A., Handoyo, S. S., & Murtinugraha, R. E. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 5(2), 118–127. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v5i2.7249>
- Purwianti, L., & Tio, K. (2017). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(1), 15–32. <http://journal.maranatha.edu/jmm>
- Putri, C. A., Syah Yahya, E., & Kania, R. (2021). Sikap dan Niat Perilaku Generasi Milenial dalam Adopsi Platform Telemedicine untuk Layanan Konsultasi Kesehatan Mental. *Prosiding The 12 Th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 4–5. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2883/2234>
- Putri, S. A., & Sudaryanto, A. (2023). Penggunaan Telehealth atau Telenursing di Indonesia selama Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 1093–1102. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.6144>
- Rahmayanti, S. N., & Ariguntar, T. (2017). Karakteristik Responden dalam Penggunaan Jaminan Kesehatan Pada Era BPJS di Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang Januari-Agustus 2015. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit* 10.18196/Jmmr.2016, 6(1), 61–65. <https://doi.org/10.18196/jmmr.6128>
- Rettinger, L., & Kuhn, S. (2023). Barriers to Video Call-Based Telehealth in Allied Health Professions and Nursing: Scoping Review and Mapping Process.

- Journal of Medical Internet Research*, 25, e46715.  
<https://doi.org/10.2196/46715>
- Rifayanti, R., Saputri, A., Arake, A. K., & Astuti, W. (2019). Peran Role Model Dalam Membentuk Perilaku Pro-Lingkungan. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 7(2), 12. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2402>
- Riyanto, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Telemedicine (Systematic Review). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 174. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.337>
- Shawwa, L. (2023). The Use of Telemedicine in Medical Education and Patient Care. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.37766>
- Subekti, O. W., & Wulandari, C. I. (2022). Pengalaman Perawat dalam Bermedia Sosial di Rumah Sakit Eka Hospital. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(2), 139–244. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.661>
- Sudaryanto, A., & Purwanti, O. S. (2008). Telehealth Dalam Pelayanan Keperawatan. *Seminar Nasional Informatika*, 7–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.13140/2.1.4256.8642>
- Tarifu, L., Wardanhi, S. S., Susilawaty, F. T., & Masrul, M. (2023). Telemedicine Consultation : Is It Efective. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(2), 180–187. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.25>
- Terencia, A., Nugroho, D. C. A., Wicaksono, H., & Triastuti, I. A. (2023). *Seminar Nasional Riset Kedokteran (SENSORIK) 2023 Pagaruh Usia Terhadap Penggunaan Telekonsultasi Sebagai Bagian Dari Penerimaan Telehealth oleh masyarakat D.I Yogyakarta*. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/2490>
- Tiara, S., & Kinanti, M. C. (2023). *Determinan Kepercayaan Masyarakat terhadap Dorongan Penggunaan Telemedicine: Systematic Literature Review*. <https://www.researchgate.net/publication/376601309>
- Tsai, C.-H. (2014). Integrating Social Capital Theory, Social Cognitive Theory, and the Technology Acceptance Model to Explore a Behavioral Model of Telehealth Systems. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 11(5), 4905–4925. <https://doi.org/10.3390/ijerph110504905>
- Velasquez, D., & Mehrotra, A. (2020). Ensuring The Growth Of Telehealth During COVID-19 Does Not Exacerbate Disparities In Care. In *Health Affairs Forefront* . <https://doi.org/10.1377/hblog20200505.591306>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Walczak, R., Kludacz-Alessandri, M., & Hawrysz, L. (2022). Use of Telemedicine Technology among General Practitioners during COVID-19: A Modified Technology Acceptance Model Study in Poland. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17), 10937. <https://doi.org/10.3390/ijerph191710937>
- Widiyastuti, I. (2008). Analisa Aplikasi E-Health Berbasis Website di Instansi Kesehatan Pemerintah dan Swasta serta Potensi Implementasinya di Indonesia

- IPTEK-KOM. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, 10(2).  
[https://www.researchgate.net/profile/Inasari-Widiyastuti/publication/260438219\\_Analisa\\_Aplikasi\\_E-Health\\_Berbasis\\_Website\\_di\\_Instansi\\_Kesehatan\\_Pemerintah\\_dan\\_Swasta\\_serta\\_Potensi\\_Implementasinya\\_di\\_Indonesia/links/0c960531532a3de2ff000000/Analisa-Aplikasi-E-Health-Berbasis-Website-di-Instansi-Kesehatan-Pemerintah-dan-Swasta-serta-Potensi-Implementasinya-di-Indonesia.pdf?origin=publication\\_detail&\\_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uRG93bmVvYXV2aW91c1BhZ2U0iJwdWJsaWNhdGlvb2I9fQ](https://www.researchgate.net/profile/Inasari-Widiyastuti/publication/260438219_Analisa_Aplikasi_E-Health_Berbasis_Website_di_Instansi_Kesehatan_Pemerintah_dan_Swasta_serta_Potensi_Implementasinya_di_Indonesia/links/0c960531532a3de2ff000000/Analisa-Aplikasi-E-Health-Berbasis-Website-di-Instansi-Kesehatan-Pemerintah-dan-Swasta-serta-Potensi-Implementasinya-di-Indonesia.pdf?origin=publication_detail&_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uRG93bmVvYXV2aW91c1BhZ2U0iJwdWJsaWNhdGlvb2I9fQ)
- Widjaja, V., & Widodo, N. M. (2021). Pengaruh Teknologi Internet terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19. *TEMATIK*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.38204/tematik.v8i1.544>
- Wu, D., Gu, H., Gu, S., & You, H. (2021). Individual motivation and social influence: a study of telemedicine adoption in China based on social cognitive theory. *Health Policy and Technology*, 10(3). <https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2021.100525>
- Yani, A. (2018). Pemanfaatan Teknologi dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2193753&val=10571&title=UTILIZATION%20OF%20TECHNOLOGY%20IN%20THE%20HEALTH%20OF%20COMMUNITY%20HEALTH>
- Yuwono, C. A., & Ellyawati, J. (2022). Antecedent Niat Penggunaan Berkelanjutan dan Pengaruhnya Pada Niat Merekomendasikan Telemedisin Pasca-Pandemi Covid-19. *Modus*, 34(2), 224–247. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i2.6063>